MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Analisis Laporan Keuangan Syariah pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 31 Maret 2025

[1]Putri Ahmarani [2]Desi Elisa Fitri [3]Khairunnnisa Aulia Hrp [4]Rahmat Daim Hrp
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
putriahmarani140@gmail.com, desielisaafitri@gmail.com,khairunnisaaulia423@gmail.com

Abstract
Sharia financial reports are an integral part of the financial reporting system that is in accordance with the principles of Islamic law (sharia), which emphasizes fairness, transparency, and accountability. This report not only functions as a financial information tool for stakeholders, but also as a form of entity accountability in managing funds ethically and in accordance with sharia. This study aims to examine the structure, principles, and implementation of sharia financial reports, with a focus on the application of the Statement of Sharia Financial Accounting Standards (PSAK Syariah) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. The method used in this study is a qualitative descriptive approach through a literature study of regulations, scientific journals, and reporting practices at sharia financial institutions in Indonesia. The results of the study indicate that sharia financial reports have several specific elements that distinguish them from conventional financial reports, such as disclosure of profit sharing, sharia contracts (murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah), management of social funds (zakat, infak, sedekah, and waqf), and charity funds. The application of sharia principles in financial reports also reflects the institution's commitment to broader moral and social values, such as honesty, social responsibility, and avoidance of usury. Although adequate standards have been established, challenges in reporting practices are still found, especially in terms of technical understanding, human resource training, and the integration of a comprehensive sharia-compliant reporting system. This study contributes to the Islamic accounting literature by broadening the understanding of the importance of developing financial statements that not only meet technical aspects, but also spiritual and social values. The implications of this study are expected to encourage the improvement of the quality of Islamic financial statements and strengthen public trust in the Islamic financial system as an ethical and sustainable alternative.
Keywords: Financial Statements, Sharia, PSAK, Islamic Accounting.

Abstrak
Laporan keuangan syariah merupakan bagian integral dalam sistem pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam (syariah), yang menekankan keadilan, transparansi, dan akuntabilitas. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi keuangan bagi pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban entitas dalam mengelola dana secara etis dan sesuai syariat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji struktur, prinsip, dan implementasi laporan keuangan syariah, dengan fokus pada penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) yang diterbitkan oleh Dewan

Article history
Received: Juni 2025
Reviewed:Juni 2025
Published:Juni 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi literatur terhadap regulasi, jurnal ilmiah, dan praktik pelaporan pada lembaga keuangan syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan syariah memiliki beberapa elemen khusus yang membedakannya dari laporan keuangan konvensional, seperti pengungkapan bagi hasil, akad-akad syariah (murabahah, ijarah, mudharabah, musyarakah), pengelolaan dana sosial (zakat, infak, sedekah, dan wakaf), serta dana kebajikan. Penerapan prinsip syariah dalam laporan keuangan juga mencerminkan komitmen lembaga terhadap nilai-nilai moral dan sosial yang lebih luas, seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan penghindaran riba. Meskipun telah ada standar yang memadai, tantangan dalam praktik pelaporan masih ditemukan, terutama dalam hal pemahaman teknis, pelatihan sumber daya manusia, dan integrasi sistem pelaporan yang sesuai dengan syariah secara menyeluruh. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur akuntansi Islam dengan memperluas pemahaman mengenai pentingnya pengembangan laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan sosial. Implikasi dari studi ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas laporan keuangan syariah serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan Islam sebagai alternatif yang etis dan berkelanjutan.
Kata Kunci : Laporan Keuangan, Syariah, PSAK, Akuntansi Islam.

1.Pendahuluan

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam dekade terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Sistem keuangan syariah yang beroperasi berdasarkan larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) telah menjadi alternatif yang menarik bagi masyarakat Muslim maupun non-Muslim yang menginginkan sistem keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan.

Laporan keuangan syariah memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari laporan keuangan konvensional. Selain harus mematuhi standar akuntansi yang berlaku umum, entitas syariah juga harus mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah dan pedoman yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Hal ini menciptakan kompleksitas tersendiri dalam penyusunan dan analisis laporan keuangan syariah.

Pentingnya analisis laporan keuangan syariah tidak hanya terletak pada aspek finansial semata, tetapi juga pada aspek kepatuhan syariah (sharia compliance). Stakeholder perlu memahami tidak hanya kinerja keuangan entitas syariah, tetapi juga sejauh mana entitas tersebut mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Analisis yang komprehensif harus mencakup aspek profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan syariah.

Dalam konteks Indonesia, dimana dual banking system diterapkan, perbandingan kinerja antara institusi keuangan syariah dan konvensional menjadi semakin relevan. Investor, nasabah, dan regulator membutuhkan informasi yang akurat dan komprehensif untuk mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, dengan semakin kompleksnya produk dan layanan keuangan syariah,

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

analisis laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai risiko dan peluang investasi.

Riset ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami karakteristik unik laporan keuangan syariah dan mengembangkan framework analisis yang sesuai dengan nature bisnis syariah. Dengan meningkatnya jumlah entitas syariah dan diversifikasi produk yang ditawarkan, kemampuan untuk menganalisis laporan keuangan syariah secara tepat menjadi kompetensi yang semakin dibutuhkan oleh berbagai pihak, mulai dari akademisi, praktisi, hingga regulator. Melalui analisis mendalam terhadap laporan keuangan syariah, diharapkan dapat diperoleh insight yang berguna untuk pengembangan industri keuangan syariah yang lebih sehat, transparan, dan berkelanjutan. Riset ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan metodologi analisis yang dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang keuangan syariah.

2.Tinjauan Pustaka

Pengertian Laporan Keuangan Syariah

Dalam konteks ekonomi modern, Keuangan Syariah menciptakan kerangka kerja yang menggabungkan prinsip-prinsip agama dengan prinsip-prinsip keuangan yang inovatif dan berkelanjutan. Salah satu prinsip utama dalam Keuangan Syariah adalah larangan terhadap riba, yang dinyatakan dalam Al-Qur'an. Riba merujuk pada praktik memperoleh keuntungan dari pinjaman uang dengan cara menetapkan bunga atau tambahan tertentu di atas pokok pinjaman. Dalam Keuangan Syariah, bunga dianggap tidak adil karena dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dan memperburuk kesenjangan sosial. Sebagai gantinya, Keuangan Syariah mendorong pengembangan instrumen keuangan yang berdasarkan pada konsep bagi hasil atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, seperti mudharabah (bagi hasil) dan musharakah (usaha bersama). Keuangan Syariah juga menekankan pentingnya transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi dan operasi keuangan. Ini menciptakan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan mempromosikan keberlanjutan jangka panjang dalam pengelolaan keuangan.(Putri & Dharma, 2016)

Tujuan Laporan Keuangan Syariah

Laporan keuangan syariah dirancang untuk meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha. Ini mencakup informasi tentang bagaimana entitas syariah mematuhi prinsip syariah mengenai aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, serta bagaimana mereka diperoleh dan digunakan.(Ananta & Sisdianto, 2024)

Laporan keuangan syariah dimaksudkan untuk memberikan rincian tentang arus kas, kinerja, dan status keuangan perusahaan syariah yang dimanfaatkan dengan sangat baik dalam membuat keputusan keuangan dan menunjukkan akuntabilitas manajemen untuk pemanfaatan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Informasi dari laporan keuangan entitas syariah meliputi: Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan dan Pengeluaran, Dana Syirkah Sementara, Arus, dan Dana Virtue Aset, Dana Zakat, dan Uang Tunai.(Hasibuan et al., 2023)

Perbedaan Laporan Keuangan Syariah dan Laporan Keuangan Konvensional

Laporan keuangan syariah dan konvensional memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk melaporkan kinerja perusahaan serta posisi keuangan terkait kekayaan dan kewajiban. Namun, laporan syariah disusun berdasarkan prinsip-prinsip syariah, sedangkan laporan konvensional mengikuti kaidah umum akuntansi. Keduanya menyajikan informasi kuantitatif yang penting bagi pemangku kepentingan, tetapi pendekatan dan prinsip yang mendasarinya berbeda. Perbedaan utama antara kedua jenis laporan ini terletak pada kepatuhan terhadap hukum syariah dalam laporan keuangan syariah, yang mengharuskan penghindaran dari transaksi yang dianggap

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

haram. Hal ini menciptakan kerangka kerja yang unik bagi laporan syariah, meskipun banyak elemen yang sama dengan laporan konvensional. Dengan demikian, pemahaman tentang kedua jenis laporan ini penting bagi investor dan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut.(Zahra et al., 2024)

Laporan keuangan syariah adalah laporan keuangan yang bentuk penyajiannya sesuai dengan kaidah atau entitas syariah. Di sisi lain, laporan keuangan konvensional adalah laporan keuangan yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu. Secara umum, kedua jenis laporan ini mencakup hal-hal yang sama dan pada dasarnya berfokus pada melaporkan kinerja perusahaan. Namun, ada beberapa perbedaan yang membedakan laporan keuangan keduanya.(Salastia et al., 2025)

Unsur-Unsur Laporan Keuangan Syariah

1.Aset

Apa yang dimiliki sebuah perusahaan dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan disebut aset. Aset dapat berupa tanah, bangunan, properti, peralatan komputer, modal bank, uang tunai perusahaan, dan lainnya.

2.Kewajiban

Karakteristik esensial kewajiban (liabilities) adalah bahwa entitas syariah mempunyai kewajiban (obligation) masa kini. Kewajiban adalah suatu tugas atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

3.Dana Syirkah Kontemporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh entitas syariah dan diberi wewenang untuk mengelola dan menginvestasikan dana sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan pemilik dana. Keuntungan dari dana ini dibagi sesuai dengan kesepakatan.

4.Ekuitas

Dalam neraca, ekuitas dapat dikategorikan menjadi beberapa kategori. Misalnya, dalam perseroan terbatas, setoran modal oleh pemegang saham, saldo laba (laba yang disimpan), penyisihan saldo laba, dan penyisihan penyesuaian pemeliharaan modal disajikan secara terpisah.

5.Penghasilan

Pendapatan (revenues) dan keuntungan (gains) adalah dua kata yang digunakan untuk menggambarkan penghasilan. Penjualan, bagi hasil, dividen, royalti, sewa, dan sebagainya adalah beberapa nama untuk pendapatan yang dihasilkan dari operasi entitas syariah yang umum.

6.Beban

Dalam istilah "beban", beban mencakup baik kerugian maupun tanggung jawab yang timbul dari melakukan aktivitas entitas svariah yang biasa, seperti gaji, penjualan, dan penyusutan. Aset seperti kas, setara kas, persediaan, dan aset tetap biasanya dikeluarkan atau dikurangi .(Hasibuan et al., 2023)

Jenis-Jenis Laporan Keuangan Syariah

1.Neraca

Neraca adalah satu laporan yang sistematis tentang aktiva (assets), utang (liabilities), dan modal sendiri (owner's equity) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun.

2.Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas syariah disajikan sedemikian rupa sehingga menonjolkan berbagai elemen kinerja keuangan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Dengan memperhatikan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ketentuan dalam PSAK lainnya, penyajian dan laporan laba rugi mencakup semua pos-pos pendapatan dan beban.

3.Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang mencatat semua uang yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Informasi ini didistribusikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan arus kas masuk dan keluar tersebut terjadi. Bisnis biasanya terdiri dari tiga kategori: operasional, investasi, dan keuangan.

4.Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk perubahan yang disebabkan oleh transaksi dengan pemegang saham, seperti setoran modal dan pembayaran dividen, menggambarkan keuntungan dan kerugian dari kegiatan entitas syariah selama periode tertentu. Perubahan ekuitas syariah menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode tertentu berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

5.Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat terdiri dari informasi tentang sumber dan penggunaan dana, bagaimana dana tersebut digunakan, dan saldo dana zakat, yang menunjukkan dana zakat yang belum diberikan pada tanggal tertentu. Kerugian aset produktif tidak boleh ditutup dengan dana zakat. Organisasi syari'ah harus mengungkapkan sumber dana yang digunakan untuk zakat dalam laporan mereka.

6.Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan

Laporan sumber dan penggunaan dana Qardhul Hasan terdiri dari informasi tentang bagaimana dana tersebut digunakan selama periode waktu tertentu, serta jumlah total dana Qardhul Hasan pada tanggal tertentu.(Wahyuningtyas et al., 2021)

3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian studi literatur yaitu metode yang digunakan untuk meneiliti mengenai Laporan Keuangan Syariah dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dari literatur atau karya tulisan dari berbagai sumber seperti artikel, buku, dan laporan pemerintah yang telah ada sebelumnya. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang sedang diteliti tanpa melakukan penelitian lapangan atau pengumpulan data primer. Melalui metode ini, peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang laporan keuangan syariah.

4. Hasil Dan Pembahasan

Analisis laporan keuangan adalah cara untuk melihat, mengukur, dan memahami apa yang ditulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Tujuan analisis laporan keuangan adalah untuk menyaring informasi, membuat diagnosis, dan menilai situasi keuangan perusahaan. Analisis ini juga menunjukkan kondisi keuangan dan kondisi perusahaan.

Salah satu tujuan analisis laporan keuangan adalah menyaring informasi untuk memahami, memprediksi, mendiagnosis, dan mengevaluasi, keuangan suatu perusahaan. Penyaringan informasi melibatkan analisis tidak langsung untuk menentukan kesehatan perusahaan. Melalui laporan keuangan, analisis neraca memungkinkan kita melihat, mengukur, dan memahami isi neraca suatu perusahaan. Analisis ini dapat membantu kita memahami kondisi keuangan dan kesehatan perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan Syariah PT Bank Syariah Indonesia Periode 31 Maret 2025

1. Laporan Posisi Keuangan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) — *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
KAS	4	10.123.387	8.080.689	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2e, 5	35.868.289	49.966.279	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2f, 6, 44			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		3.551.434	3.752.325	Third parties
Pihak berelasi	2c	219.835	128.549	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		3.771.269	3.880.874	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(26.763)	(14.809)	Allowance for impairment losses
Bersih		3.744.506	3.866.065	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2g, 7, 44			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		17.370.396	24.134.169	Third parties
Pihak berelasi	2c	39.396.001	38.117.637	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		56.766.397	62.251.806	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(34.882)	(35.288)	Allowance for impairment losses
Bersih		56.731.515	62.216.518	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	2h, 8, 44			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		6.733	12.694	Third parties
Pihak berelasi	2c	130.409	172.451	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		137.142	185.145	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(1.371)	(1.851)	Allowance for impairment losses
Bersih		135.771	183.294	Net
PIUTANG	2i, 9, 44			RECEIVABLES
Murabahah				Murabahah
Pihak ketiga		145.818.519	144.205.651	Third parties
Pihak berelasi	2c	65.495	66.883	Related parties
Jumlah murabahah		145.884.014	144.272.534	Total murabahah
Istishna				Istishna
Pihak ketiga		7	11	Third parties
Ijarah				Ijarah
Pihak ketiga		178.602	188.361	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	-	Related parties
Jumlah ijarah		178.602	188.361	Total ijarah
Jumlah piutang		146.062.623	144.460.906	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(4.393.981)	(4.265.369)	Allowance for impairment losses
Bersih		141.668.642	140.195.537	Net
PINJAMAN QARDH	2j, 10, 44			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		13.965.316	12.863.002	Third parties
Pihak berelasi	2c	355.831	910.782	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		14.321.147	13.773.784	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(779.048)	(787.694)	Allowance for impairment losses
Bersih		13.542.099	12.986.090	Net
Dipindahkan		281.814.209	277.494.472	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. — *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman - 1 - *Page*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) — *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		281.814.209	277.494.472	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	2k, 11, 44			Mudharabah
Pihak ketiga		918.923	937.079	Third parties
Pihak berelasi	2c	2.000.000	2.000.000	Related parties
Jumlah mudharabah		2.918.923	2.937.079	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(98.223)	(93.488)	Allowance for impairment losses
Bersih		2.864.656	2.843.591	Net
Musyarakah	2k, 12, 44			Musyarakah
Pihak ketiga		95.434.149	88.044.668	Third parties
Pihak berelasi	2c	25.168.081	26.142.550	Related parties
Jumlah musyarakah		120.602.230	114.187.218	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5.239.180)	(5.145.131)	Allowance for impairment losses
Bersih		115.363.050	109.042.087	Net
Jumlah pembiayaan		123.521.162	117.124.297	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	2d	(5.303.374)	(5.238.619)	Allowance for impairment losses
Bersih		118.217.788	111.885.678	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2l, 13	3.312.777	3.122.255	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	2m, 14	7.912.363	7.723.853	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH	2m, 14	2.151.343	2.102.344	INTANGIBLE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2w, 22c	1.906.260	2.058.727	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	2n, 15	5.668.560	4.226.103	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		400.883.300	408.613.432	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. — *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman - 2 - *Page*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) — *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2o, 16, 44			OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga		1.458.057	856.981	Third parties
Pihak berelasi	2c	49	1.662	Related parties
		1.458.106	858.643	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	300.833	231.578	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH	2p, 18, 44			WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		16.122.052	16.260.234	Third parties
Pihak berelasi	2c	2.905.484	2.886.845	Related parties
Jumlah giro wadiah		19.027.536	19.147.079	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	2p, 19, 44			Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		55.940.324	55.266.166	Third parties
Pihak berelasi	2c	11.535	13.901	Related parties
Jumlah tabungan wadiah		55.951.859	55.280.067	Total wadiah savings deposits
Jumlah simpanan wadiah		74.979.395	74.427.146	Total wadiah deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2p, 20, 44			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga		117.261	173.510	Third parties
Pihak berelasi	2c	1.365	1.369	Related parties
Jumlah giro wadiah		118.626	174.879	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings deposits
Pihak ketiga		8.520	8.665	Third parties
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")				Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Pihak ketiga		1.759.000	2.481.425	Third parties
Pihak berelasi	2c	745.200	885.225	Related parties
Jumlah Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")		2.504.200	3.366.650	Total Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")				Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Pihak ketiga		150.000	400.000	Third parties
Pihak berelasi	2c	-	200.834	Related parties
Jumlah Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank ("SIPA")		150.000	600.834	Total Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Jumlah simpanan dari bank lain		2.781.346	4.151.348	Total deposits from other banks
LIABILITAS KEPADA BANK INDONESIA	2q, 21	18.089.381	18.417.884	LIABILITIES TO BANK INDONESIA
LIABILITAS AKSEPTASI	2h, 44			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		34.822	72.792	Third parties
Pihak berelasi	2c	102.320	112.353	Related parties
Jumlah liabilitas akseptasi		137.142	185.145	Total acceptance liabilities
UTANG PAJAK	2w, 22a	774.879	889.642	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	2v, 42, 44	531.086	534.730	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	41d	28.926	24.045	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	5.326.808	5.867.630	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		104.407.942	105.847.971	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. — *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman - 3 - *Page*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) — *STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	2r, 24, 44			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		18.913.450	17.421.912	Third parties
Pihak berelasi	2c	19.861.094	19.813.889	Related parties
Jumlah giro mudharabah		38.774.544	37.235.801	Total mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	2r, 25, 44			Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		81.062.950	85.414.890	Third parties
Pihak berelasi	2c	330.718	375.768	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah		81.393.668	85.790.658	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	2r, 26, 44			Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		90.904.790	92.556.398	Third parties
Pihak berelasi	2c	33.867.220	38.122.469	Related parties
Jumlah deposito mudharabah		124.772.010	130.678.867	Total mudharabah time deposits
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		244.940.222	253.705.326	Total mudharabah demand deposits, savings deposits and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	2z, 27, 44			Subordinated sukuk mudharabah
Pihak ketiga		140.000	140.000	Third parties
Pihak berelasi	2c	60.000	60.000	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah subordinasi		200.000	200.000	Total subordinated sukuk mudharabah
Sukuk mudharabah diterbitkan	2z, 28, 44			Issued mudharabah sukuk
Pihak ketiga		2.765.663	2.653.063	Third parties
Pihak berelasi	2c	252.500	365.500	Related parties
Jumlah sukuk mudharabah diterbitkan		3.018.163	3.018.563	Total issued mudharabah sukuk
Pembiayaan berjangka mudharabah	2y, 29	1.400.000	1.000.000	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		249.558.385	257.923.889	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000 lembar saham				Authorized share capital - 80.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 lembar saham	30	23.064.630	23.064.630	Issued and fully paid-up capital - 46.129.260.138 shares
Tambahan modal disetor	30	(3.929.100)	(3.929.100)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	553.440	553.440	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - setelah pajak		347.644	347.644	Remeasurement of employee benefit liabilities - net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		(80.210)	(56.814)	Unrealized (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		3.377.462	3.377.462	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		23.583.107	21.684.310	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		46.916.973	45.041.572	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		400.883.300	408.613.432	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. — *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman - 4 - *Page*

Laporan ini menyajikan posisi keuangan bank pada tanggal 31 Maret 2025 dan membandingkannya dengan posisi keuangan per 31 Desember 2024. Semua nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah. Laporan ini mencerminkan asset yang dimiliki Perusahaan, termasuk pembiayaan, asset tetap, asset pajak, dan lainnya.

a.Total Aset

Hasil Analisis dari laporan diatas per 31 Maret 2025 total aset sebesar Rp. 400.883.300 sedangkan per 31 Desember 2024 total aset sebesar Rp. 408.613.432, maka terdapat penurunan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

total asset sebesar Rp.7.730.132.000 (sekitar 1,89%). Penurunan ini perlu diperhatikan lebih lanjut, terutama terkait pos-pos yang mengalami penyusutan nilai.

b.Pembiayaan (Financing)

1)Mudharabah

Hasil Analisis diatas total dana pihak ketiga di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 918.923.000 dan total di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 937.079.000, kemudian dana pihak berelasi tetap di Rp. 2.000.000.000, selanjutnya total dana pembiayaan mudharabah di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 2.918.923.000 dan dibulan Desember 2024 sebesar Rp. 2.937.079.000, cadangan kerugian penurunan nilai di bulan maret 2025 sebesar Rp. 64.225.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 93.488.000, dan total netto di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 2.854.698.000 dan di bulan Desember Rp. 2.843.591.000, maka nilai bersih mudharabah meningkat sedikit karena penurunan cadangan kerugian. Ini bisa menandakan perbaikan kualitas asset pembiayaan.

2)Musyarakah

Hasil Analisis yaitu total dana pihak ketiga di bulan maret 2025 Rp. 95.134.148 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 86.044.668, kemudian total dana pihak berelasi di bulan Maret 2025 sebesar 25.168.091 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 26.144.550, kemudian total pembiayaan musyarakah di bulan Maret sebesar Rp. 120.602.239 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 114.187.218, selanjutnya total cadangan kerugian penurunan nilai di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 5.329.149.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 5.145.131.000, dan total netto di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 115.273.090 dan di bulan Desember sebesar Rp. 109.042.087, maka pada pembiayaan musyarakah mengalami peningkatan yang cukup signifikan (sekitar 5,7%) dari Desember 2024. Ini menunjukkan ekspansi pembiayaan terutama kepada pihak ketiga. Namun, cadangan kerugian juga meningkat sedikit, menunjukkan tetap ada risiko kredit yang diantisipasi.

3)Total Pembiayaan

Hasil Analisis total pembiayaan di bulan maret 2025 sebesar Rp. 123.521.162 dan Desember 2024 sebesar Rp. 117.124.297, kemdian total cadangan kerugian penurunan nilai di bulan Maret 2025 sebesar 5.393.374.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 5.238.619.000, dan total netto di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 118.127.788 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 111.885.678, maka total pembiayaan bersih meningkat 5,6%, ini menunjukkan pertumbuhan aktivitas penyaluran dana oleh bank, yang merupakan indikator positif bagi pertumbuhan bisnis. Peningkatan CKPN tetap dalam batas wajar.

A.Aset Lainnya

1)Aset untuk Ijarah – Bersih

Hasil Analisis diatas total aset untuj ijarah bersih di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 3.312.777.000 dan di bulan desember 2024 sebesar Rp. 3.252.125.000, maka peningkatan sekitar 1,86% mengindikasikan pertumbuhan asset sewa guna usaha. Ini biasanya digunakan dalam akad sewa (ijarah) dan menambah diversifikasi portofolio asset produktif.

2)Aset Tetap dan Aset Hak Guna – Bersih

Hasil Analisis diatas total aset tetap dan aset hak guna bersih di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 7.812.363.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 7.723.853.000, maka peningkatan sebesar 1,15% kemungkinan berasal dari investasi baru dalam infrastruktur atau perolehan hak guna lahan/bangunan (IFSR 16). Ini mendukung operasional jangka Panjang.

3)Aset Tidak Berwujud – Bersih

Hasil Analisis diatas total aset tidak berwujud bersih di bulan maret 2025 sebesar Rp. 2.151.343.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 2.102.343.000, maka peningkatan kecil (2,33%) dapat berasal dari pengembangan perangkat lunak, system IT, atau hak cipta-aset penting bagi efisiensi layanan digital perbankan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

4)Aset Pajak Tanggungan

Hasil Analisis diatas total aset pajak tanggungan di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 1.906.260.000 dan di bulan desember 2024 sebesar Rp. 2.056.727.000, maka penurunan sebesar 7,32% mungkin disebabkan oleh pemanfaatan asset pajak tanggungan dari laba fiskal. Perlu dikaji apakah Perusahaan mengoptimalkan beban pajaknya secara efisien.

5)Aset Lain-lain – Bersih

Hasil Analisis diatas total aset lain-lain di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 5.668.560.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 4.228.103.000, maka kenaikan sebesar 34% perlu dicermati, karena bisa mengindikasikan peningkatan piutang lain-lain, pendapatan diterima di muka, atau beban dibayar di muka. Komponen ini seringkali menjadi indicator risiko jika tidak diaudit ketat,

a)Liabilitas

1.Liabilitas Segera

Hasil Analisis diatas total liabilitas di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 1.458.106.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 858.661.000, maka terjadi kenaikan sebesar 70%, mencerminkan peningkatan kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Bisa disebabkan oleh peningkatan giro pihak ketiga atau penurunan likuiditas sementara.

2)Bagi Hasil yang Belum Dibagikan

Hasil Analisis diatas total bagi hasil yang belum dibagikan di bulan maret 2025 sebesar Rp. 300.893.000 dan di bulan Desember 2025 sebesar Rp. 291.578.000, maka peningkatan 3,2%, menunjukkan dana hasil usaha syariah yang belum disalurkan ke pemilik dana.

e.Simpanan Wadi'ah

3)Giro Wadi'ah

Turun dari Rp 19.147.079 juta menjadi Rp 19.027.486 juta (turun±0,6%)

4)Tabungan Wadi'ah

Turun dari Rp 55.280.067 juta menjadi Rp 55.151.859 juta (turun ±0,2%). Penurunan kecil bisa menandakan berkurangnya kepercayaan nasabah terhadap produk wadi'ah atau perpindahan ke produk lain seperti mudharabah.

a.Simpanan dari Bank Lain

Hasil Analisis diatas keseluruhan penurunan simpanan dari bank lain cukup signifikan, dari total Rp 4.151.348.000 menjadi Rp 2.781.346.000, ini bisa mencerminkan penarikan likuiditas oleh bank-bank lain atau penurunan penempatan antarbank yang bersifat syariah.

b.Liabilitas kepada Bank Indonesia

Total liabilitas di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 18.089.361 dan di bulan desember sebesar Rp. 18.147.864, maka hasil analisis laporan diatas Stabil, sedikit turun (0,3%)

c.Liabilitas Akseptasi

Total liabilitas akseptasi di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 137.142.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 185.145.000, maka hasil Analisis laporan diatas terjadi penurunan sebesar 25,9%, mencerminkan berkurangnya jumlah akseptasi (surat berharga yang diterbitkan bank **dalam aktivitas perdagangan luar negeri).**

d.Utang Pajak

Total hutang pajak sama, maka hasil Analisis dari laporan diatas tidak mengalami perubahan.

e.Imbalan Kerja dan Estimasi Kerugian

Imbalan kerja hampir tidak berubah, sedikit turun menjadi Rp 531.086.000, estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi naik dari Rp 24.045.000 menjadi Rp.28.926.000, maka hasil Analisis laporan diatas menunjukkan penilaian risiko yang lebih besar pada komitmen yang belum terealisasi.

f.Liabilitas Lain-lain

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Turun signifikan dari Rp 5.827.830.000 menjadi Rp 5.326.288.000 Maka hasil analisinya mengalami penurunan, enurunan ini bisa mengindikasikan pembayaran kewajiban lain atau penurunan akrual beban.

g.Jumlah Liabilitas

Total jumlah liabilitas bulan Maret sebesar Rp. 104.407.947 dan di bulan Desember sebesar Rp. 105.647.971, maka hasil Analisis laporan diatas penurunan sekitar 1,2%, menunjukkan bahwa total kewajiban menurun walau terdapat kenaikan pada beberapa pos, seperti kewajiban segera.

h.Dana Syirkah Temporer

1)Simpanan Mudharabah

a)Giro Mudharabah

Hasil analisis total giro mudharabah di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 2.893.456.000 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 3.088.265.000, maka terjadi penurunan sebesar 6,3%, mengindikasikan bahwa nasabah lebih sedikit menempatkan dana dalam bentuk giro berbasis mudharabah, mungkin karena imbal hasilnya lebih rendah dibanding produk lainnya.

b)Tabungan Mudharabah

Hasil Analisis laporan diatas total tabngan mudharabah di bulan maret 2025 sebesar Rp. 95.719.306 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 94.667.478, maka mengalami naik sekitar 1,1%, menunjukkan bahwa produk ini masih diminati karena memberikan potensi imbal hasil sesuai dengan kinerja bank.

c)Deposito Mudharabah

Hasil analisis laporan diatas total deposito mudharabah di bulan Maret 2025 sebesar Rp. 79.099.655 dan di bulan Desember 2024 sebesar Rp. 78.168.541, maka terjadi kenaikan 1,2%, yang mencerminkan stabilnya kepercayaan nasabah dalam penempatan dana jangka menengah-panjang melalui deposito syariah.

2)Total Dana Syirkah Temporer

Hasil Analisis total dana syirkah temporer di bulan maret 2025 sebesar Rp. 177.712.417 dan di bulan Desember 2024 sebesar 175.924.284, maka terjadi kenaikan sebesar Rp 1.788.133 juta (+1,02%) secara keseluruhan, menunjukkan pertumbuhan kepercayaan pemilik dana terhadap bank dalam mengelola investasi berbasis bagi hasil.

2. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

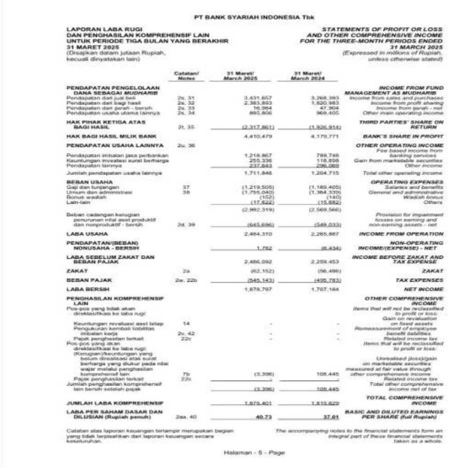

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				***INCOME FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB***
Pendapatan dari jual beli	2s, 31	3.431.657	3.268.393	*Income from sales and purchases*
Pendapatan dari bagi hasil	2s, 32	2.383.893	1.820.983	*Income from profit sharing*
Pendapatan dari ijarah - bersih	2s, 33	16.984	47.904	*Income from ijarah - net*
Pendapatan usaha utama lainnya	2s, 34	895.806	969.405	*Other main operating income*
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2t, 35	(2.317.861)	(1.926.914)	***THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN***
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.410.479	4.179.771	***BANK'S SHARE IN PROFIT***
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2u, 36			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.218.867	789.748	*Fee based income from banking services*
Keuntungan investasi surat berharga		255.336	118.898	*Gain from marketable securities*
Pendapatan lainnya		237.643	296.069	*Other income*
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.711.846	1.204.715	*Total other operating income*
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	37	(1.219.505)	(1.189.405)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	38	(1.755.040)	(1.364.339)	*General and administrative*
Bonus wadiah		(152)	(140)	*Wadiah bonus*
Lain-lain		(17.622)	(15.682)	*Others*
		(2.992.319)	(2.569.566)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan nonproduktif - bersih	2d, 39	(645.696)	(549.033)	*Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net*
LABA USAHA		2.484.310	2.265.887	***INCOME FROM OPERATION***
PENDAPATAN/(BEBAN) NONUSAHA - BERSIH		1.782	(6.434)	***NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET***
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		2.486.092	2.259.453	***INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE***
ZAKAT	2a	(62.152)	(56.486)	***ZAKAT***
BEBAN PAJAK	2w, 22b	(545.143)	(495.783)	***TAX EXPENSES***
LABA BERSIH		1.878.797	1.707.184	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan revaluasi aset tetap	14	-	-	*Gain on revaluation on fixed assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2v, 42	-	-	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	22c	-	-	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7b	(3.396)	108.445	*Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	22c	-	-	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(3.396)	108.445	*Total other comprehensive income net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.875.401	1.815.629	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)	2aa, 40	40,73	37,01	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Halaman - 5 - *Page*

Berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025:

Pada kuartal pertama 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk mencatatkan kinerja yang solid dengan laba bersih sebesar Rp 1,88(juta) meningkat sekitar 10% dibanding periode yang sama

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

tahun 2024 sebesar Rp 1,71 (juta). Peningkatan laba ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan usaha, baik dari hasil pengelolaan dana sebagai mudharib maupun pendapatan usaha lainnya. Meskipun beban operasional juga mengalami kenaikan, bank tetap mampu menjaga pertumbuhan laba bersih. Laba per saham turut meningkat menjadi Rp 40,73 (juta) dari sebelumnya Rp 37,01 (juta) mencerminkan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Secara keseluruhan, bank berhasil mencatat kinerja positif dengan pertumbuhan pendapatan yang sehat dan profitabilitas yang terjaga.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

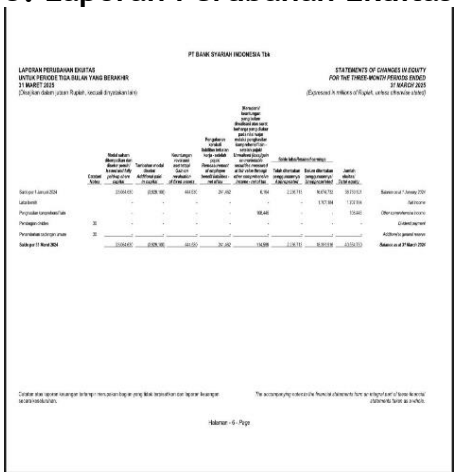

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Halaman - 6 - Page

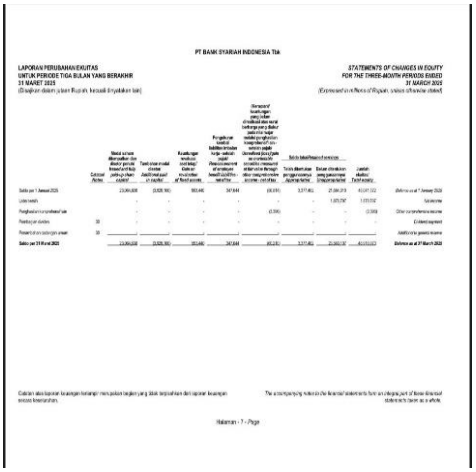

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Halaman - 7 - Page

Laporan Perubahan Ekuitas dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025. Laporan ini disajikan dalam jutaan Rupiah dan menjelaskan perubahan dalam komponen-komponen ekuitas perusahaan dari 1 Januari 2024 hingga 31 Maret 2025.

Pada kuartal pertama 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk membukukan pertumbuhan ekuitas yang positif, dengan total ekuitas mencapai Rp 46,92 (juta), naik dari Rp 45,05 (juta) pada awal tahun. Peningkatan ekuitas ini terutama didorong oleh perolehan laba bersih sebesar Rp 1,88 (juta) selama periode tiga bulan tersebut. Seluruh laba bersih ini langsung memperkuat saldo laba belum ditentukan penggunaannya, yang naik menjadi Rp 23,56 (juta). Tidak ada pembagian dividen yang dilakukan, sehingga seluruh laba ditahan untuk memperkuat struktur modal perusahaan.

Selain itu, bank juga mencatat tambahan cadangan umum sebesar Rp 3,38 (juta), tetap sama seperti saldo awal tahun, mencerminkan komitmen untuk menjaga dana cadangan yang kuat. Sementara itu, penghasilan komprehensif lain mencatat rugi dari pengukuran surat berharga sebesar Rp 3,4 (juta), yang sedikit menekan ekuitas, namun dampaknya tidak signifikan terhadap posisi keuangan secara keseluruhan.

Modal disetor, tambahan modal disetor, keuntungan revaluasi aset tetap, dan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tetap stabil tanpa perubahan selama periode tersebut. Secara keseluruhan, laporan perubahan ekuitas ini menunjukkan bahwa PT Bank Syariah Indonesia Tbk

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

berhasil mempertahankan pertumbuhan modal yang sehat dan kuat. Hal ini memberikan pondasi yang kokoh untuk mendukung ekspansi usaha, menjaga daya tahan bank terhadap risiko, dan meningkatkan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

4. Laporan Arus Kas

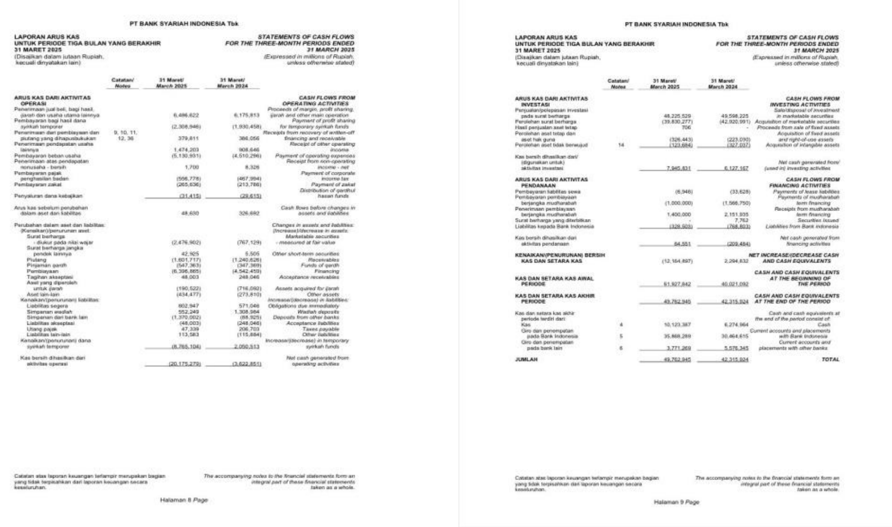

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 2025*	31 Maret/ *March 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan jual beli, bagi hasil, ijarah dan usaha utama lainnya		6,486,622	6,175,813	*Proceeds of margin, profit sharing, ijarah and other main operation*
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		(2,308,946)	(1,930,458)	*Payment of profit sharing for temporary syirkah funds*
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9, 10, 11, 12, 36	379,811	386,056	*Receipts from recovery of written-off financing and receivable*
Penerimaan pendapatan usaha lainnya		1,474,203	908,646	*Receipt of other operating income*
Pembayaran beban usaha		(5,130,931)	(4,510,296)	*Payment of operating expenses*
Penerimaan atas pendapatan nonusaha - bersih		1,700	8,326	*Receipt from non-operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(556,778)	(467,994)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran zakat		(265,636)	(213,786)	*Payment of zakat*
Penyaluran dana kebajikan		(31,415)	(29,615)	*Distribution of qardhul hasan funds*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas		48,630	326,692	*Cash flows before changes in assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				*Changes in assets and liabilities:*
(Kenaikan)/penurunan aset:				*(Increase)/decrease in assets:*
Surat berharga - diukur pada nilai wajar		(2,476,902)	(767,129)	*Marketable securities - measured at fair value*
Surat berharga jangka pendek lainnya		42,925	5,505	*Other short-term securities*
Piutang		(1,601,717)	(1,240,626)	*Receivables*
Pinjaman qardh		(547,363)	(347,369)	*Funds of qardh*
Pembiayaan		(6,396,865)	(4,542,459)	*Financing*
Tagihan akseptasi		48,003	248,046	*Acceptance receivables*
Aset yang diperoleh untuk ijarah		(190,522)	(716,092)	*Assets acquired for ijarah*
Aset lain-lain		(434,477)	(273,810)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				*Increase/(decrease) in liabilities:*
Liabilitas segera		802,947	571,046	*Obligations due immediately*
Simpanan wadiah		552,249	1,308,984	*Wadiah deposits*
Simpanan dari bank lain		(1,370,002)	(88,925)	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi		(48,003)	(248,046)	*Acceptance liabilities*
Utang pajak		47,339	206,703	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain		113,583	(115,884)	*Other liabilities*
Kenaikan/(penurunan) dana syirkah temporer		(8,765,104)	2,050,513	*Increase/(decrease) in temporary syirkah funds*
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi		(20,175,279)	(3,622,851)	*Net cash generated from operating activities*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman 8 *Page*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Maret/ *March 2025*	31 Maret/ *March 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga		48,225,529	49,598,225	*Sale/disposal of investment in marketable securities*
Perolehan surat berharga		(39,830,277)	(42,920,991)	*Acquisition of marketable securities*
Hasil penjualan aset tetap		706	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(326,443)	(223,030)	*Acquisition of fixed assets and right-of-use assets*
Perolehan aset tidak berwujud	14	(123,684)	(327,037)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih dihasilkan dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		7,945,831	6,127,167	*Net cash generated from/(used in) investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		(6,946)	(33,628)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran pembiayaan berjangka *mudharabah*		(1,000,000)	(1,566,750)	*Payments of mudharabah term financing*
Penerimaan pembiayaan berjangka *mudharabah*		1,400,000	2,151,935	*Receipts from mudharabah term financing*
Surat berharga yang diterbitkan		-	7,762	*Securities issued*
Liabilitas kepada Bank Indonesia		(328,503)	(768,803)	*Liabilities from Bank Indonesia*
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas pendanaan		64,551	(209,484)	*Net cash generated from financing activities*
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(12,164,897)	2,294,832	***NET INCREASE/(DECREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		61,927,842	40,021,092	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		49,762,945	42,315,924	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD***
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:*
Kas	4	10,123,387	6,274,964	*Cash*
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	35,868,289	30,464,615	*Current accounts and placements with Bank Indonesia*
Giro dan penempatan pada bank lain	6	3,771,269	5,576,345	*Current accounts and placements with other banks*
JUMLAH		49,762,945	42,315,924	***TOTAL***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. *The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

Halaman 9 *Page*

a.Arus Kas dari Aktivitas Operasi:
Bank mencatat arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 20,18 (juta), turun signifikan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (Rp 3,62 (juta) negatif). Ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset produktif seperti pembiayaan dan surat berharga, serta penurunan dana syirkah temporer yang cukup besar. Meski penerimaan dari penjualan, bagi hasil, dan pendapatan usaha lainnya meningkat, beban operasional dan pembiayaan tetap besar.
b.Arus Kas dari Aktivitas Investasi:
Bank menghasilkan arus kas positif dari aktivitas investasi sebesar Rp 7,95 (juta), sedikit lebih tinggi dari tahun lalu (Rp 6,13 (juta)). Hal ini didorong oleh penjualan atau pelepasan surat berharga meskipun diimbangi oleh pembelian surat berharga dan aset tetap.
c.Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan juga positif sebesar Rp 64,55 (juta), berbalik dari arus kas negatif pada periode yang sama tahun sebelumnya (Rp 209,48 (juta) negatif). Ini utamanya karena penerimaan pembayaran mudharabah dan wakalah, meskipun masih ada pembayaran pembiayaan dan liabilitas kepada Bank Indonesia.
d.Kas dan Setara Kas:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Kas dan setara kas bank turun menjadi Rp 49,76 (juta) di akhir Maret 2025 dari Rp 61,93 (juta) di awal tahun. Penurunan ini terutama akibat arus kas operasi negatif yang tidak sepenuhnya tertutup oleh arus kas investasi dan pendanaan positif.

5. Laporan Re konsiliasi Pendapatan

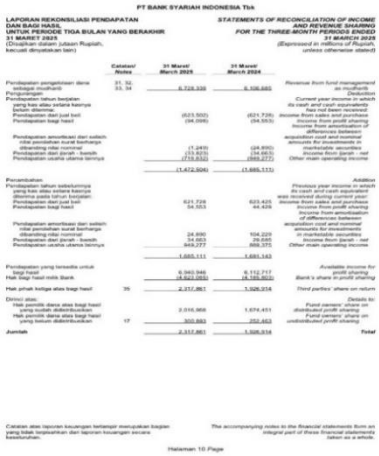

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF RECONCILIATION OF INCOME AND REVENUE SHARING
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib	31, 32, 33, 34	6.729.339	6.106.685	Revenue from fund management as mudharib
Pengurangan:				Deduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:				Current year income in which its cash and cash equivalent has not been received:
Pendapatan dari jual beli		(623.502)	(621.728)	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		(94.099)	(94.553)	Income from profit sharing
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai pendirian surat berharga dibanding nilai nominal		(1.249)	(24.890)	Income from amortisation of different between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan dari jasa - bersih		(13.423)	(34.663)	Income from fees - net
Pendapatan usaha utama lainnya		(719.532)	(949.277)	Other main operating income
		(1.472.904)	(1.685.111)	
Penambahan:				Addition:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:				Previous year income in which its cash and cash equivalent was received during current year:
Pendapatan dari jual beli		621.728	623.425	Income from sales and purchase
Pendapatan bagi hasil		94.553	44.429	Income from profit sharing
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai pendirian surat berharga dibanding nilai nominal		24.890	104.229	Income from amortisation of different between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities
Pendapatan dari jasa - bersih		34.663	29.685	Income from fees - net
Pendapatan usaha utama lainnya		949.277	869.375	Other main operating income
		1.685.111	1.681.143	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil		6.940.946	6.112.717	Available income for profit sharing
Hak bagi hasil milik Bank		(4.623.080)	(4.185.803)	Bank's share in profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	35	2.317.867	1.926.914	Third parties' share on return
Dimiliki oleh:				Details to:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		2.016.968	1.674.451	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	300.899	252.463	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah		2.317.867	1.926.914	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Halaman 10 Page

a.Pendapatan Pengelolaan Dana

Pendapatan dari pengelolaan dana sebagai mudharib tercatat sebesar Rp 6,73 (juta), naik dari periode yang sama tahun sebelumnya (Rp 6,11 (juta)). Kenaikan ini mencerminkan peningkatan pendapatan dari aktivitas penyaluran dana seperti jual beli dan bagi hasil.

b.Pengurang Pendapatan

Ada pengurang pendapatan sebesar Rp 1,47 (juta) di 2025, sedikit turun dari Rp 1,69 (juta) tahun sebelumnya. Pengurang ini mencakup: Pendapatan tahun berjalan yang kasnya belum diterima (jual beli dan bagi hasil). Amortisasi selisih nilai nominal surat berharga dan aset untuk ijarah. Pendapatan usaha utama lainnya yang belum diterima kasnya. Ini menunjukkan bank masih memiliki sejumlah pendapatan yang secara kas belum direalisasikan pada periode tersebut.

c.Penambahan Pendapatan

Penambahan pendapatan yang berkaitan dengan penerimaan kas atas pendapatan tahun sebelumnya tercatat Rp 1,69 (juta), hampir sama dengan tahun lalu. Komponen utama berasal dari: Pendapatan jual beli dan bagi hasil tahun sebelumnya yang kasnya baru diterima tahun ini. Pendapatan usaha utama lainnya.

d.Pendapatan Tersedia untuk Bagi Hasil

Pendapatan yang tersedia untuk dibagihasilkan kepada pemilik dana mencapai Rp 6,94 (juta), naik dibanding tahun sebelumnya (Rp 6,11 (juta)).

e.Hak Bagi Hasil

Hak pihak ketiga atas bagi hasil tercatat Rp 2,32 (juta), naik dari Rp 1,93 (juta) pada Maret 2024. Sebagian besar sudah didistribusikan (Rp 2,02 (juta)), dan sebagian lainnya masih dalam bentuk yang belum didistribusikan (Rp 301 (juta)).

6.Laporan sumber dan penyaluran dana zakat

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 19 No 11 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

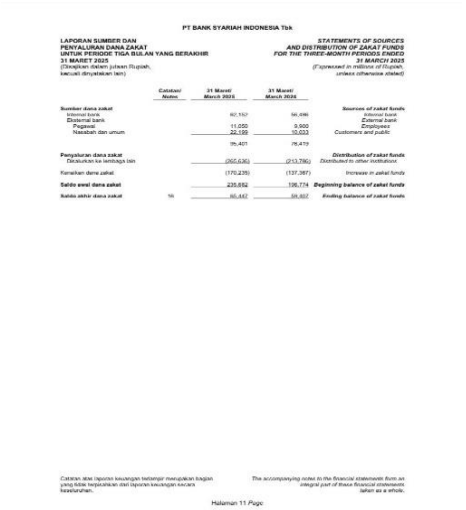

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Sumber dana zakat				Sources of zakat funds
Internal bank		62.152	56.486	Internal bank
Eksternal bank				External bank
Pegawai		11.050	9.900	Employees
Nasabah dan umum		22.199	10.033	Customers and public
		95.401	76.419	
Penyaluran dana zakat				Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain		(265.636)	(213.786)	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat		(170.235)	(137.367)	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat		235.682	196.774	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	16	65.447	59.407	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Halaman 11 Page

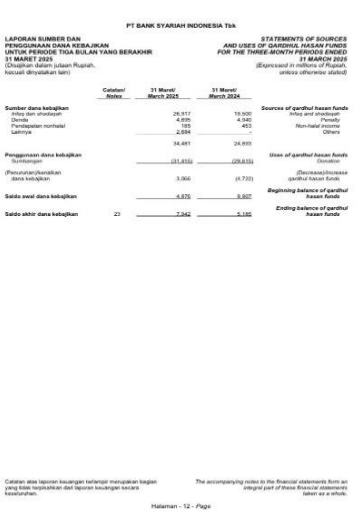

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Sumber dana kebajikan				Sources of qardhul hasan funds
Infaq dan shadaqah		26.917	19.500	Infaq and shadaqah
Denda		4.695	4.940	Penalty
Pendapatan nonhalal		185	453	Non-halal income
Lainnya		2.684	-	Others
		34.481	24.893	
Penggunaan dana kebajikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		(31.415)	(29.615)	Donation
(Penurunan)/kenaikan dana kebajikan		3.066	(4.722)	(Decrease)/increase qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan		4.876	9.907	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	23	7.942	5.185	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Halaman - 12 - Page

Pada triwulan pertama tahun 2025, PT Bank Syariah Indonesia Tbk berhasil menghimpun dana zakat sebesar Rp95.401 juta. Dana ini berasal dari tiga sumber utama, yaitu internal bank sebesar Rp62.152 juta, kontribusi pegawai sebesar Rp11.050 juta, serta dana dari nasabah dan masyarakat umum sebesar Rp22.199 juta. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (Maret 2024), total dana zakat yang dihimpun meningkat dari Rp76.419 juta, yang terdiri dari internal bank Rp56.486 juta, pegawai Rp9.900 juta, dan nasabah serta umum Rp10.033 juta. Peningkatan ini mencerminkan adanya kesadaran dan partisipasi lebih besar dari seluruh pihak terhadap kewajiban zakat.

Dari sisi penyaluran, Bank telah menyalurkan zakat sebesar Rp265.636 juta hingga Maret 2025, naik dari Rp213.786 juta pada Maret 2024. Meski penyaluran mengalami peningkatan, saldo akhir dana zakat masih terjaga sebesar Rp65.447 juta per 31 Maret 2025, dibandingkan Rp59.407 juta pada akhir Maret 2024. Hal ini menunjukkan manajemen yang baik dalam menjaga kesinambungan dana untuk program zakat di periode berikutnya. Adapun kenaikan dana zakat pada periode ini tercatat sebesar Rp170.235 juta, meningkat dari kenaikan Rp137.367 juta pada Maret 2024.

Sementara itu, dalam pengelolaan dana kebajikan, Bank menghimpun total dana sebesar Rp34.481 juta pada triwulan pertama 2025, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp24.893 juta. Sumber dana kebajikan terbesar berasal dari infak dan shadaqah sebesar Rp26.917 juta, diikuti denda sebesar Rp4.695 juta, pendapatan nonhalal sebesar Rp185 juta, dan sumber lainnya Rp2.684 juta.

Dana kebajikan yang telah disalurkan Bank dalam bentuk sumbangan mencapai Rp31.415 juta, meningkat dibandingkan Rp29.615 juta pada Maret 2024. Saldo akhir dana kebajikan per 31 Maret 2025 tercatat sebesar Rp7.942 juta, lebih tinggi dibandingkan Rp5.185 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan Bank tidak hanya meningkatkan penghimpunan tetapi juga menjaga saldo dana kebajikan dengan baik agar dapat mendukung program sosial secara berkelanjutan.

5.Kesimpulan Dan Saran

Hasil analisis terhadap laporan keuangan syariah PT Bank Sumut Syariah per 31 Maret 2025 menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank pada periode tersebut berada dalam kondisi yang cukup baik dan stabil. Hal ini tercermin dari beberapa indikator utama. Pertama, rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio/CAR) bank tercatat berada di atas persyaratan minimum yang ditetapkan oleh regulator, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini mengindikasikan bahwa bank memiliki permodalan yang kuat untuk menanggung risiko kerugian

yang mungkin timbul dalam kegiatan operasionalnya serta mendukung ekspansi pembiayaan ke depan.

Kedua, dari sisi likuiditas, rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (DPK) menunjukkan angka yang aman, sehingga bank dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjaga kepercayaan nasabah. Hal ini penting dalam menjaga stabilitas operasional bank, khususnya di tengah persaingan industri perbankan syariah yang semakin ketat. Ketiga, tingkat pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing/NPF) dapat dikendalikan pada batas yang sehat, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, dari sisi profitabilitas, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan periode sebelumnya. Meskipun demikian, besaran ROA dan ROE masih berada pada level yang perlu terus didorong untuk mencapai efisiensi yang lebih optimal serta memberikan nilai tambah yang lebih besar kepada para pemangku kepentingan. Hal ini menjadi tantangan bagi manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai prinsip syariah. Secara keseluruhan, laporan keuangan syariah PT Bank Sumut Syariah pada periode ini memberikan gambaran bahwa bank mampu menjalankan fungsi intermediasi secara baik dan mengelola dana masyarakat dengan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan kaidah syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ananta, A. T., & Sisdianto, E. (2024). *Peran PSAK Syariah dalam Meningkatkan Kualitas dan Akuntabilitas Laporan Keuangan di Perbankan Syariah The Role of Sharia PSAK in Improving the Quality and Accountability of Financial Reports in Sharia Banking*. 7516–7523.

Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Tim Kreatif Merdeka Kreasi Group (ed.); 1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=kHXoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:VMkbR4G6-_oJ:scholar.google.com/&ots=hkv5fKkLlF&sig=KBkrWVKA8XQL2EAKCJvWONvI4LY&redir_esc=y

Putri, E., & Dharma, A. B. (2016). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), 98–107. https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2734

Salastia, K., Atiqah, N., Hendra, J., Tinggi, S., Islam, A., Bengkalis, N., Bengkalis, K., & Riau, P. (2025). *Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah*. *2*(1), 291–298.

Wahyuningtyas, E. T., Zujajatul'ilmi, Susesti, D. A., Ghofirin, M., Primasari, N. S., Majidi, L. M. S., Khusnah, H., & Putra, R. S. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (K. Marijah (ed.); 1st ed.). Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur. https://opop.jatimprov.go.id/files/pengumuman_file/2023/02/22/59/5318buku-pedoman-analisis-laporan-keuangan-syariah.pdf

Zahra, I., Saputra, F. R., Syouqi, M. A., & Hendrawan, Y. (2024). TINJAUAN LAPORAN KEUANGAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH. *Al-Iqtishad : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, *2*(2), 74–84. https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/aliqtishad/article/download/4091/1127